

IMPLEMENTASI GREEN ECONOMY MELALUI PELATIHAN PENGOLAHAN BERAS MENIR MENJADI SUSU BERAS DI DESA PEMATANG JOHAR

Pesta Gultom✉, Desma Erica Maryati Manik, Elisabeth Nainggolan,
Irvan Rolyesh Situmorang

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Medan, Indonesia
Email: pestanatalingultom@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol6No1.pp25-29>

ABSTRACT

One of the MSMEs in Pematang Johar village is agriculture. Rice yields are abundant, with the potential to produce approximately 12,250 tons per harvest season. This harvest undergoes a post-harvest process that ultimately produces rice, and the remaining rice milling residue becomes rice grits. The goal of this Community Service Program (PKM) activity is to utilize the rice grits from the rice milling process to create a nutritious and economically valuable rice milk product for the agripreneur community. The PKM activity utilizes the Participatory Action Research (PAR) method, positioning the agripreneur community in Pematang Johar village not only as objects but also as active subjects or partners. The results of this activity have a positive impact, reducing crop waste, making it more useful and improving the well-being of the Pematang Johar community.

Keyword: Training, Recycling, Rice Grits, Green Economy.

ABSTRAK

Salah satu UMKM di desa Pematang Johar adalah pertanian. Hasil pertanian padi yang melimpah, dan berpotensi menghasilkan lebih kurang kurang 12.250 ton per musim panen. Hasil panen tersebut akan melalui proses pasca panen yang pada akhirnya akan menghasilkan beras, dan sisa hasil penggilingan padi menjadi beras menir. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk memanfaatkan beras menir dari hasil penggilingan padi menjadi sebuah produk yaitu susu beras yang bergizi dan bernilai ekonomis bagi masyarakat wirausahawan Agripreneur. Dalam kegiatan PKM, digunakan metode Participatory Action Research (PAR) yaitu menempatkan masyarakat wirausahawan Agripreneur desa Pematang Johar bukan hanya sebagai objek, tetapi juga dilibatkan sebagai subjek aktif atau mitra. Hasil dari kegiatan ini memberikan dampak positif dan mengurangi limbah hasil panen menjadi lebih bermanfaat dan menambah kesejahteraan bagi masyarakat di desa Pematang Johar.

Kata Kunci: Pelatihan, Daur Ulang, Beras Menir, Green Economy.

PENDAHULUAN

Dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan untuk menuju Indonesia Emas 2045, pemerintah fokus melakukan *green economy* dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat umum. *Green economy* (ekonomi hijau) yang mempunyai landasan pada tiga pilar, yaitu lingkungan, sosial, dan ekonomi yang berguna untuk mengurangi risiko kerusakan ekologi dan lingkungan, untuk meningkatkan kesejahteraan dan keadilan masyarakat.

Seperti yang dikemukakan (Richadinata et al, 2024), mengutarakan kalau konsep ekonomi hijau ini juga dijadikan sebagai salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan kemiskinan, mendukung berjalannya pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang berkelanjutan. Presiden RI Bapak Joko Widodo, dalam pidatonya menyampaikan kalau pemerintah tidak hanya meningkatkan pengadaan lapangan kerja untuk menghasilkan masyarakat yang produktivitas nasional tetapi juga memberikan nilai tambah yang lebih besar, dengan menggencarkan kebijakan hilirisasi, dan *green economy*. Dan kata beliau, peran hilirisasi



dan ekonomi hijau sebagai *window of opportunity* untuk mewujudkan visi Indonesia Maju di tahun 2045 (Humas, 2023)

Sebagai pendidik yang profesional dan ilmunan di perguruan tinggi, seorang dosen melaksanakan tugas utama, yaitu: mentransformasikan, mengembangkan, serta menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui Tridharma Pendidikan Tinggi. Pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang merupakan salah satu aspek dari Tridharma Pendidikan Tinggi. Dalam pelaksanaan PKM, dosen sebagai mediator penyebaran pengetahuan dan teknologi, diwajibkan mampu mengimplementasikan pengetahuan dan teknologi tersebut sehingga menciptakan dampak nyata untuk memajukan kesejahteraan masyarakat.

Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang, memiliki 5 (lima) desa salah satunya desa Pematang Johar. Di desa Pematang Johar, masyarakatnya mayoritas wirausaha dengan mata pencaharian adalah bertani. Hal ini dapat dilihat dari upaya usaha tani yang menghasilkan, selain hasil pokok berupa produk pertanian untuk kebutuhan pangan sehari-hari dan sisanya dijual, tetapi tidak disadari juga menghasilkan limbah pertanian (Yudhi Mahmud, Asep Suherman, 2020)

Dalam sektor pertanian, daur ulang yang berbasis *green economy* tidak hanya mengurangi sampah, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan mendukung pertanian berkelanjutan. Di desa Pematang Johar, musim panen sekitar 6 bulan sekali, di mana puncak panen raya sering berlangsung antara bulan Januari hingga April. Desa ini memiliki lahan sawah luas (sekitar 1.750 Ha) yang berpotensi menghasilkan hingga 7 Ton/Ha per musim panen. Untuk setiap musim panen desa Pematang Johar menghasilkan lebih kurang 12.250 ton padi. Pasca panen, hasil panen dibawa ke kilang padi untuk dilakukan proses produksi selanjutnya berupa penggilingan padi (*rice mill*) dan pengemasan (*packing*) sebelum dipasarkan atau di konsumsi (Siti Farida, Sri Wahyuningsih Nugraheni, 2025).

Dari 1 ton (1.000 kg) gabah kering giling (GKG), hasil sampingan berupa menir (beras pecah kecil) yang diperoleh bervariasi, namun

umumnya berkisar antara 30 hingga 50 kg (sekitar 3% hingga 5% dari total berat gabah).

Menir adalah patahan beras yang berukuran kecil, sebagai sisa produksi termasuk dalam kategori limbah padat atau hasil samping (*by-product*) dari proses penggilingan padi menjadi beras (Mulyatillah et al., 2024). Melihat adanya limbah beras menir dari hasil panen beras yang melimpah dan belum dimanfaatkan menjadikan dasar dilakukannya pengabdian melalui daur ulang produk menjadi sebuah produk susu beras yang bernilai ekonomis dan berbasis *green ekonomi*.

Desa pematang Johar yang merupakan desa binaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, perlu diperkenalkan kepada para wirausahawan untuk mendaur ulang pemanfaatan sisa (*upcycling*) patahan beras menjadi produk bernilai ekonomis tinggi dan berbasis *green economy*, dengan mengolah beras menir menjadi susu beras yang bergizi tinggi dengan kaya serat, dan antioksidan. Dan bisa dipasarkan secara digital. Pemasaran digital (*digital marketing*) merupakan strategi bisnis yang relevan dalam dunia industri. (Gultom & Agustina, 2025).

TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

Tujuan dilakukannya pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini untuk memperkenalkan kepada masyarakat wirausahawan *Agripreneur* desa Pematang Johar pemanfaatan sisa (*upcycling*) beras patah atau menir untuk di daur ulang menjadi susu beras. Daur ulang berbasis *green economy* (ekonomi hijau) dalam PKM ini bertujuan untuk mengubah pecahan beras menjadi produk susu beras yang bisa dikonsumsi, dan bernilai ekonomi, sekaligus meningkatkan kesejahteraan petani.

Adapun manfaat dari PKM ini adalah :

1. Marubah mindset para wirausahawan *Agripreneur* yang selama ini menilai hasil sampingan penggilingan beras seperti menir berupa limbah yang bernilai ekonomis rendah, ternyata dapat dijadikan produk yang bernilai ekonomis tinggi.

2. Menambah kreativitas wirausahawan melalui penerapan pengetahuan yang di transfer para dosen.
3. Melalui pelatihan warga mendapatkan pengetahuan baru yang dapat meningkatkan taraf hidup.
4. Memberikan edukasi mengenai pentingnya pola hidup sehat, dan lingkungan sehat.

METODE KEGIATAN

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, metode kegiatan menggunakan pendekatan PAR (*Participatory Action Research*) dengan tahapan sebagai berikut :

1. Tahap persiapan.
Pada tahap pertama ini, dilakukan diskusi dengan kepala desa Pematang Johar melalui *zoom meeting*.
2. Tahap pelaksanaan.
Pada tahap kedua ini, dilakukan kegiatan ceramah, demonstrasi, dan latihan kepada peserta.
3. Tahap evaluasi
Pada tahap ketiga ini, kegiatan dilakukan dengan cara mengadakan kunjungan dan diskusi kembali dengan kepala desa bapak Sudarman, S.Pd mengenai perkembangan dari produk olahan, dan keberhasilan pemanfaatan beras menir tersebut.

Mitra Pengabdian

Mitra pengabdian adalah masyarakat wirausahawan yang memanfaatkan bisnis dalam industri pertanian (*Agripreneur*) yang ada di desa Pematang Johar

Materi Kegiatan PKM

Untuk materi kegiatan PKM, dilakukan dengan metode, seperti: ceramah, demonstrasi, dan latihan.

Alat dan Bahan

Untuk pelaksanaan PKM, alat yang digunakan, seperti: in-fokus, blender, kompor gas portable, *saucapan*, sendok, dan stock pot. Dan bahan-bahan yang digunakan, seperti: beras menir, wortel, kacang hijau, kacang almond, dan air.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Desa Pematang Johar merupakan desa binaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, maka komunikasi dari pihak kampus dengan kepala desa selalu lancar. Untuk pelaksanaan kegiatan PKM, diawali dengan diskusi melalui zoom meeting antara dosen pengabdian dengan bapak Sudarman, S.Pd. selaku kepala desa Pematang Johar.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PKM, sesuai dengan yang telah disepakati sebelumnya dengan bapak kepala desa bapak Sudarman, S.Pd., yaitu kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 19 Juli 2025 pukul: 9.00 sd 12.00 WIB, bertempat di AULA kantor Kepala Desa Pematang Johar. Pelaksanaannya ada beberapa tahap, seperti:

1. Ceramah: metode ini dilakukan untuk menyampaikan kepada peserta tujuan dan manfaat pelatihan. Penyampaian metode ini dikombinasikan dengan gambar-gambar dan animasi yang menarik untuk memperkenalkan susu beras *fortifikasi* yang di *searching* dari *youtube*. Para peserta dengan tekun mendengar ceramah.



Gambar 1. Peserta PKM Mengikuti Kegiatan Pelatihan dengan Serius

2. Demonstrasi: metode ini dilakukan untuk menunjukkan kepada peserta proses daur ulang beras menir menjadi susu beras yang di ekstrak dengan wortel, atau kacang-kacangan seperti kacang hijau, kacang almond untuk memperkaya nutrisi dan memberikan rasa.



Gambar 2. Narasumber Mendemonstrasikan Kegiatan Daur Ulang Beras Menir

3. Latihan: metode ini dilakukan supaya peserta mempraktekkan langsung daur ulang beras menir menjadi produk susu beras yang bisa dikonsumsi. Latihan juga bermanfaat untuk melatih keterampilan peserta.



Gambar 3. Peserta Mempraktekkan Proses Daur Ulang Beras Menir Menjadi Susu Beras



Gambar 3. Peserta Selesai Mempraktekkan Proses Daur Ulang Beras Menir Menjadi Susu Beras

Kegiatan PKM diakhiri dengan foto bersama.



Gambar 4. Foto Bersama Peserta PKM

Pembahasan

Hasil dari pelaksanaan kegiatan PKM secara garis besar, adalah: (1) tercapainya tujuan memanfaatkan beras menir untuk di daur ulang menjadi produk yang bernilai ekonomis, dan berbasis *green economy* berhasil dilaksanakan. (2) Tercapainya metode kegiatan yang direncanakan. (3) Tercapainya target untuk meningkatkan keterampilan, dan kemandirian masyarakat desa binaan. (4) Tercapainya target untuk meningkatkan kualitas lingkungan yang sehat pada masyarakat binaan.

KESIMPULAN

Penyambutan yang baik dari kepala desa Pematang Johar dan sangat mendukung akan kegiatan PKM. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terlaksana dengan baik, dan berjalan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Kegiatan PKM ini mendapat sambutan sangat baik dari masyarakat, terlihat dari antusiasnya peserta dengan banyaknya pertanyaan yang dilontarkan saat mengikuti ceramah, dan cepat tanggap dan kerjasama yang baik saat latihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gultom, P., Sianturi, J. A. T. P., Kanchawongpaisan, S., & Ihsan, M. (2025). Pelatihan Pemasaran Digital Berbasis Green Economy Untuk Meningkatkan Nilai Tambah Produksi Hasil Tani Desa Pematang Johar. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 4(02), 542-550. <https://doi.org/10.58812/ejecs.v4i02>
- Humas. (2023). *Presiden Berberkan Sejumlah Strategi Raih Indonesia Emas 2045*. 16

- Agustus. <https://setkab.go.id/presiden-beberkan-sejumlah-strategi-raih-indonesia-emas-2045/>
- Richadinata, K.R.P, Aryanata, N.T., Reganata, G.P., Mannan, A.N.A., & Tresia, N.W.B.A. (2024). Pemberdayaan Pemasaran Digital Guna Meningkatkan Penjualan Hasil Panen Kelompok Agro Pertiwi: Upaya Mendukung Program Ekonomi Hijau Dalam Memperkuat Ketahanan Pangan. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 6(4), 1743–1750.
<https://doi.org/10.37287/jpm.v6i4.4838>
- Mulyatillah, W., Peliyanti, M. S., Regina, W., & Rachmaniar, A. (2024). Pemanfaatan Beras Menir Menjadi Produk Bernilai Ekonomis pada UMKM di Desa Cimalaka. *Jurnal AbdiMU : Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 74–79.
- Siti Farida, Sri Wahyuningsih Nugraheni, A. E. W. (2025). Optimalisasi Pemanfaatan Menir Dan Bekatul Organik Pada Kelompok Wanita Tani. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 7, 99–108.
- Yudhi Mahmud , Asep Suherman, J. J. (2020). Pemanfaatan Limbah Pertanian Tanaman Padi Sebagai Kompos dan Pakan Ternak Pada System Integrasi Tanaman Ternak. *Abdi Wiralodra Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(September), 70–84.